

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Pariaman adalah kota yang terletak di Pantai Barat, Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Selatan dan Kecamatan Pariaman Timur. Kota ini berjarak sekitar 56 km dari Kota Padang atau 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Kota Pariaman dikenal sebagai kota objek wisata, sehingga banyak wisatawan (masyarakat luar) berkunjung ke Kota Pariaman. Selain berkunjung ke Kota Pariaman, wisatawan juga dapat membeli makanan dan aneka oleh-oleh khas di Kota Pariaman, salah satunya kerupuk emping melinjo (Permadi, 2007).

Di daerah Kota Pariaman, masyarakat mengolah buah biji melinjo menjadi “*Karupuk Baguak*” (kerupuk emping melinjo). Kerupuk emping melinjo adalah sejenis cemilan atau makanan ringan berupa kerupuk yang terbuat dari buah melinjo yang telah tua (Sunanto, 1991). Pengolahan buah melinjo termasuk jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Kota Pariaman. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asani Sofana selaku kepala bidang di Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Koperasi, dan UMKM kota pariaman, terdapat 46 pengusaha kerupuk emping melinjo yang tersebar di setiap kecamatan di Kota Pariaman.

Akan tetapi masih banyak masyarakat dan wisatawan yang belum mengetahui lokasi atau alamat pengusaha kerupuk emping melinjo. Mengingat pentingnya informasi mengenai kerupuk emping melinjo yang ada di Kota Pariaman, karena kerupuk emping melinjo merupakan UMKM masyarakat Kota Pariaman yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Pariaman. Untuk itu perlu dibuatkan sebuah produk berupa alat telusur untuk memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi mengenai usaha kerupuk emping melinjo.

Produk tersebut tentunya berisi informasi mengenai alamat atau lokasi, nama pemilik usaha, nama tempat usaha dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna. Dari informasi yang dibutuhkan, alat telusur yang mencakup informasi tersebut yaitu direktori, karena direktori adalah sebuah buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, foto, alamat, nomor telepon (jika ada) kegiatan atau profesi seseorang atau suatu lembaga, yang nantinya dapat digunakan oleh wisatawan dan masyarakat sekitarnya sehingga dapat memudahkan masyarakat menemukan informasi mengenai kerupuk emping melinjo yang berada di Kota Pariaman. Direktori juga berarti sebagai suatu himpunan informasi nama-nama orang, instansi, organisasi, perusahaan atau perkembangan terbaru dalam suatu bidang atau subjek tertentu (Lasa H. , 1998).

Untuk memperkuat dan membuktikan alasan bahwa perlunya produk “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman”, peneliti telah melakukan wawancara terhadap 1 orang pengusaha kerupuk emping yaitu Ibu

Yas, 1 orang wisatawan yaitu Edo, dan 2 orang masyarakat yaitu Ibu Eti dan Rizki Kurnia yang merupakan penduduk atau masyarakat asli di Kota Pariaman. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 November 2018 pada jam yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masih banyak lokasi dan alamat yang belum diketahui keberadaannya oleh masyarakat dan wisatawan. Selain itu informasi mengenai kerupuk emping melinjo juga belum memadai di perpustakaan daerah Kota Pariaman, yaitu Perpustakaan MR. H. Mohd Rasjid.

Dalam uraian diatas, dapat dikatakan bahwa produk “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman” penting adanya bagi masyarakat yang mencari informasi mengenai kerupuk emping melinjo di Kota Pariaman, serta juga dapat dijadikan rujukan bagi pembaca buku atau koleksi di perpustakaan daerah Kota Pariaman, karena produk direktori ini nantinya akan di tempatkan di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul ini untuk dijadikan Tugas Akhir dengan produk yang berjudul “Direktori usaha kerupuk emping melinjo di kota pariaman”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang ditemui yaitu bagaimana merancang produk direktori usaha kerupuk emping melinjo di Kota Pariaman?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan pengembangan ini adalah untuk membuat rancangan direktori usaha kerupuk emping melinjo yang ada di Kota Pariaman, serta

untuk menambah dan melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga dapat digunakan seperlunya.

#### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan adalah “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman”. Pokok persoalan yang akan dicantumkan antara lain, nama pemilik usaha, nama tempat pengusaha, alamat atau lokasi, foto, dan nomor telepon (jika ada) pengusaha kerupuk emping melinjo. Guna dari direktori ini yaitu mempermudah wisatawan dan masyarakat sekitar di Kota Pariaman dalam mencari dan menemukan informasi tentang kerupuk emping melinjo yang ada di Kota Pariaman.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pembuatan “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman” dikarenakan banyaknya masyarakat dan wisatawan yang berkunjung di Kota Pariaman yang tidak mengetahui alamat atau lokasi usaha kerupuk emping melinjo di Kota Pariaman. Direktori ini juga memiliki tujuan untuk memudahkan para pengguna seperti masyarakat maupun wisatawan dalam menemukan kebutuhan informasi tentang kerupuk emping melinjo di Kota Pariaman.

#### **F. Defenisi Istilah**

Penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penulis ini, yaitu sebagai berikut:

**1. Direktori** : Direktori adalah buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau suatu

lembaga. Direktori merupakan daftar nama lembaga dalam bidang tertentu yang disusun dengan susunan tertentu secara alfabetis, golongan ilmu dan lainnya untuk memudahkan komunikasi (Lasa H.S , 1998).

**2. Emping Melinjo :** Emping Melinjo adalah jenis makanan ringan yang bentuknya pipih bulat yang terbuat ibuat dari biji melinjo yang sudah tua. (Sunanto, 1991).

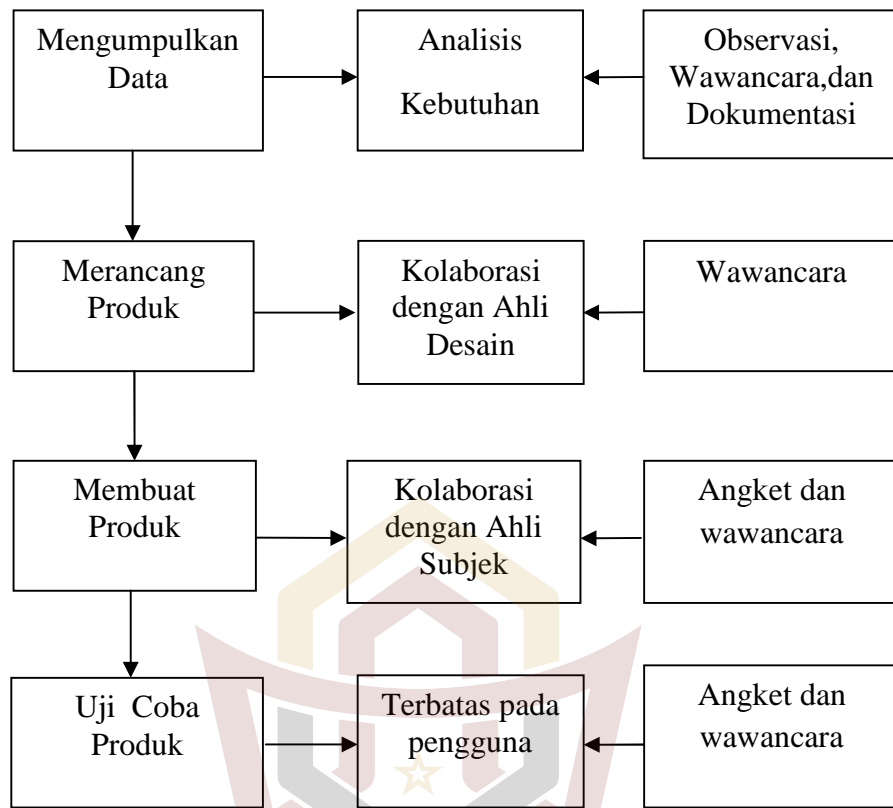
**3. Pariaman :** Pariaman yang adalah kota terletak di Pantai Barat, Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Selatan dan Kecamatan Pariaman Timur (Permadi, 2007).

## **G. Metode Penelitian**

### 1) Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Develoment Research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan rancangan untuk sebuah produk informasi (Sopiah, 2010). Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan perubahan sebagai fungsi waktu (Suryabrata, 2014). Dalam penelitian ini, penulis akan merancang sebuah koleksi referensi yaitu “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman”.

## 2.) Prosedur Penelitian/Pengembangan



Sumber: Pedoman Penulisan Tugas Akhir (2016)

Buku pedoman penulisan tugas akhir menyatakan bahwa secara garis besar tahapan penulisan ini dibagi dalam empat langkah berikut: (Zulkarnain., 2016), yaitu:

### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah pekerjaan yang mencakup kebutuhan atau kondisi yang harus dipenuhi dalam suatu produk atau perubahan perkembangan produk untuk mempertimbangkan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan antar berbagai pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, penulis akan membuat sebuah sumber informasi berupa “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman”. *Direktory*

atau buku petunjuk adalah buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau suatu lembaga. Direktori merupakan daftar cara alfabetis, golongan ilmu dan lainnya untuk memudahkan nama lembaga dalam bidang tertentu yang disusun dengan susunan tertentu (Lasa H.S,1998). Dalam proses pembuatan produk ini, data diperoleh dengan cara meminta data mengenai pengusaha kerupuk emping melinjo yang ada di Kota Pariaman terlebih dahulu di kantor Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pariaman. Setelah itu baru peneliti mendatangi secara langsung pengusaha kerupuk emping melinjo yang ada di Kota Pariaman. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh, maka dilakukan pengolahan terhadap data tersebut dan setelah itu data akan diperiksa kembali agar tidak terjadi kesalahan.

#### b. Rancangan Model Produk

Produk yang akan dihasilkan adalah dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A5. Produk ini akan dicetak dengan kertas yang bagus dan akan divalidasi oleh validator. Sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan maka akan dirancang sebuah produk yaitu “Direktori Usaha Kerupuk Emping Melinjo Di Kota Pariaman”. Setelah desain produk tersebut, dilakukan kolaborasi dengan ahli atau validator yaitu Bapak Drs. Erida, M.Pd, yang merupakan dosen Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB Padang) yaitu dengan cara berikut:

1. Mengumpulkan data tentang pengusaha kerupuk emping melinjo yang dilakukan melalui penelitian langsung ke lapangan yang ada di Kota Pariaman.
2. Kemudian melakukan perancangan direktori yaitu, membuat unsur-unsur yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori, supaya direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah.
3. Menyusun direktori pengusaha kerupuk emping melinjo yang berada di daerah Kota Pariaman.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk

Produk (direktori) yang telah jadi ini akan dicobakan dan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk (direktori) yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk (direktori) tersebut jika ada kekurangan.

d. Evaluasi dan Pengujian Model (Produk)

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran angket kepada pengguna nantinya.

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba uji kelompok kecil yaitu mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan, selanjutnya uji coba lapangan. Setelah dua tahap uji coba itu selesai,



kemudian peneliti melakukan dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh evaluasi terhadap produk (direktori) yang peneliti buat tersebut sehingga data yang dengan lengkap.

## 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan
- b) Masyarakat umum.

## 3. Jenis Data

Jenis data untuk produk buku direktori kerupuk emping melinjo di Kota Pariaman ini dimaksud untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan keefektifan, keefesienan dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Jenis data yang digunakan adalah:

### 1) Data Primer

Data primer adalah informasi data yang diperoleh dari sumber asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan pengusaha kerupuk emping melinjo dan Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Pariaman.

### 2) Data Sekunder

Diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan topik masalah sesuai dengan maksud penelitian ini.

#### a. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Observasi, merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Data yang peneliti peroleh dari kegiatan observasi ialah mengenai kerupuk emping melinjo di Kota Pariaman.

b) Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010).

c) Kuesioner, Kuesioner berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan kuesioner ini dilakukan pada subjek uji coba (perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar (lapangan)), sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Hasil dari kuesioner tersebut dicatat untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang diuji cobakan.

### 3) Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang di peroleh kemudian di lakukan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya.